

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Desa Balongrejo merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Sugihwaras kabupaten Bojonegoro. Bojonegoro merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang berbatasan dengan Kabupaten Tuban di utara, Kabupaten Lamongan di timur, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Madiun, dan Kabupaten Ngawi di selatan, serta Kabupaten Blora (Jawa Tengah) di bagian barat. Di desa Balongrejo terdapat salah satu kegiatan wajib yang dilakukan setiap bulan oleh kader/PKK maupun bidan untuk kesehatan anak yaitu imunisasi. Di kecamatan Sugihwaras terdapat satu Puskesmas dan lima Polindes yang tersebar diantaranya yaitu Polindes di daerah Drenges, Polindes Desa Bareng, Polindes Kedungdowo, Polindes Wedoro, dan Polindes Balongrejo. Pencatatan imunisasi di desa Balongrejo dilaksanakan di Polindes maupun Posyandu. Posyandu di desa Balongrejo terdapat empat Posyandu yang terdiri dari Anggrek 1 (Posyandu di Dukuh Bangsri), Anggrek 2 (Posyandu di Dukuh Balong), Anggrek 3 (Posyandu di Dukuh Tempel), dan terahir Anggrek 4 (Posyandu di Dukuh Ngrawan).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia imunisasi berarti pengimunan, pengebalan terhadap penyakit. Menurut Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 imunisasi merupakan salah satu upaya prioritas Kementerian Kesehatan untuk mencegah terjadinya penyakit menular yang dilakukan sebagai salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk menurunkan angka kematian pada anak.

Jadwal imunisasi yang dilakukan di Polindes maupun Posyandu desa Balongrejo dibuat oleh bidan dengan menyesuaikan kedatangan obat atau vaksin yang disuplai dari Puskesmas Sugihwaras. Imunisasi dilakukan satu bulan sekali dengan interval satu bulan pada masing-masing Posyandu. Setiap posyandu mempunyai jadwal imunisasi yang berbeda-beda tergantung bidan yang membuat jadwal. Sedangkan laporan imunisasi dari Polindes akan diserahkan ke Puskesmas setiap tanggal 25 per bulan.

Pemberian imunisasi yang tepat sesuai Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) yaitu dengan pemberian imunisasi Hepatitis B pada saat bayi berumur 0 sampai 7 hari , BCG dan polio 1 pada saat berumur 1 bulan, DPT/HB 1 dan polio 2 saat berumur 2 bulan, DPT/HB 2 dan polio 3 saat bayi berumur 3 bulan, DPT/HB 3 dan polio 4 saat berumur 4 bulan, campak saat bayi berumur 9 bulan. Selain itu ada imunisasi tambahan yaitu dengan pemberian imunisasi IPV sebelum campak pertama dan campak ulang serta pentabio yang diberikan ketika bayi berumur 18 – 24 bulan. Imunisasi Hepatitis B digunakan untuk mencegah penyakit hepatitis B (kerusakan hati), BCG untuk mencegah penyakit TBC/Tuberkulosis (sakit paru-paru), DPT dapat mencegah penyakit diantaranya : (1) difteri (penyumbatan jalan napas). (2) Batuk rejan (batuk 100 hari). (3) Tetanus. Yang terakhir adalah imunisasi campak digunakan untuk mencegah campak (radang paru, radang otak, & kebutaan).

Berdasarkan permenkes 1464 Tahun 2010 mengenai izin dan penyelenggaraan praktik bidan, pasal 11 ayat 2d, yang menyatakan bahwa kewenangan bidan dalam pelayanan kesehatan anak yaitu bidan berwenang dalam pemberian imunisasi rutin sesuai program pemerintah. Pelaksanaan imunisasi di

desa Balongrejo dilaksanakan di Polindes dan beberapa Posyandu oleh bidan dan dibantu Ibu kader/PKK. Polindes (Pos Bersalin Desa) adalah bangunan yang dibangun dengan bantuan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal Bidan di desa. Polindes dirintis dan dikelola oleh pamong desa setempat (Depkes RI, 1999). Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut. Sedangkan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini (Kemenkes, 2016).

Imunisasi yang dilakukan di Polindes maupun Posyandu Balongrejo dicatat dalam buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Pечатatan yang masih manual ini memiliki beberapa kerugian diantaranya adalah data yang dicatat di buku ada kemungkinan buku hilang atau rusak sehingga sangat beresiko. Data imunisasi bayi yang di tulis di buku KIA hanya disimpan oleh kader/PKK/bidan setempat saja sehingga orang tua dari bayi tersebut tidak mengetahui riwayat imunisasi bayi yang sudah dilaksanakan. Selain itu orang tua juga sering lupa mengenai jadwal imunisasi bagi bayinya masing-masing entah karena sibuk atau ada alasan tertentu.

Penduduk di desa Balongrejo terutama orang tua lebih banyak yang memiliki ponsel daripada *smartphone*. Walaupun ada beberapa yang memiliki *smartphone* tetapi mereka kurang pandai dalam menggunakannya. Sebagai contoh

tidak banyak dari mereka yang bisa mengakses internet di *browser smartphone* sendiri. Oleh karena itu dalam tugas akhir ini dibuat sistem informasi imunisasi bayi di desa Balongrejo dilengkapi dengan fitur SMS (*Short Message Service Gateway*) dengan tujuan data imunisasi bayi tersimpan dengan baik untuk mencegah hilangnya data yang sebelumnya masih ditulis dibuku dan bisa diakses kapan pun dibutuhkan. Selain itu bagi orang tua dari bayi yang bisa mengakses *internet*, mereka dapat melihat riwayat imunisasi bayi dengan mengakses sistem informasi imunisasi bayi di *smartphone* masing-masing. Bagi orang tua yang memiliki ponsel saja atau orang tua yang kurang pandai dalam menggunakan *smartphone* tidak perlu khawatir, dengan adanya sistem ini maka orang tua bayi akan menerima notifikasi mengenai jadwal imunisasi bagi bayinya diponsel atau *smartphone* masing- masing. Sehingga orang tua akan diingatkan untuk melakukan imunisasi bagi bayinya di Polindes maupun di Posyandu terdekat.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui perumusan masalah dalam skripsi ini yaitu bagaimana merancang dan membangun sistem informasi imunisasi bayi dengan fitur SMS Gateway pada Polindes Balongrejo.

1.3 BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah sebagai berikut :

1. Data imunisasi bayi yang diambil hanya mencakup di Polindes atau Posyandu desa Balongrejo.

2. Imunisasi yang dibahas adalah imunisasi yang diberikan kepada bayi berumur 0-24 bulan yaitu imunisasi Hepatitis B, BCG, polio, DPT, campak, IPV, campak ulang dan pentabio.
3. Program yang dikembangkan berbasis web menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman, MySQL sebagai *database*.

1.4 TUJUAN

Sesuai dengan perumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan yang ingin dicapai pada skripsi ini adalah merancang dan membangun sistem informasi imunisasi dengan fitur SMS Gateway pada Polindes Desa Balongrejo Kabupaten Bojonegoro.

1.5 MANFAAT

Manfaat yang diperoleh dengan pembuatan sistem informasi imunisasi bayi adalah :

1. Penerapan ilmu yang diperoleh di perkuliahan terutama basis data, analisis desain terstruktur, pemrograman web dan SQL.
2. Menambah pemahaman dan pengetahuan bagi saya sendiri dan pemakai sistem (kader/PKK/bidan maupun orang tua).
3. Memenuhi persyaratan formal dalam menyelesaikan program studi Sistem Informasi S-1 pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Surabaya.

Manfaat untuk orang tua bayi:

1. Memantau dan melihat informasi mengenai riwayat imunisasi bayinya.

2. Mengingatkan orang tua mengenai jadwal imunisasi.

Manfaat untuk kader/PKK :

1. Kader/PKK bisa melihat hasil imunisasi bayi yang telah dilakukan di Polindes dan berbagai Posyandu desa Balongrejo melalui sistem informasi imunisasi bayi.
2. Kader/PKK dapat memasukkan data imunisasi bayi secara langsung melalui sistem informasi imunisasi bayi .

Manfaat untuk Bidan :

1. Bidan bisa melihat hasil imunisasi bayi yang telah dilakukan di Polindes dan berbagai Posyandu desa Balongrejo melalui sistem informasi imunisasi bayi.
2. Bidan bisa mencetak laporan imunisasi bayi secara langsung melalui sistem informasi imunisasi bayi.
3. Bidan dapat memasukkan data imunisasi bayi secara langsung melalui sistem informasi imunisasi bayi .

1.6 SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, urutan penyajian dan pembahasan pada masing-masing bab diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada pendahuluan membahas latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dari sistem ini serta sistematika laporan penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka membahas literatur sumber-sumber teori dari jurnal, buku, *e-book*, dan referensi lainnya sebagai pendukung dalam merancang dan membangun sistem.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode serta tahapan-tahapannya yang digunakan untuk membangun sistem.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai keluaran sistem yang sudah selesai dibuat dan membahas mengenai hasil uji coba yang dilakukan terhadap sistem.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran terkait pembuatan sistem dalam skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini membahas referensi-referensi yang dipakai dalam penulisan skripsi yang mendukung dalam perancangan dan pembangunan sistem.